

ABSTRAK

Kehidupan manusia modern saat ini tidak lepas dari mempraktikkan gaya hidup barat yang menomorsatukan kepemilikan dalam materialisme. Adanya perkembangan teknologi serta pandemi yang melanda menjadikan persaingan dalam dunia pendidikan maupun kerja semakin kompetitif yang tentunya membuat manusia stress dan frustrasi, mengakibatkan kesehatan mental menurun. Lagu memiliki peranan menyampaikan pesan serta mengekspresikan yang dirasakan dan dilihat musisi sebagai fenomena yang terjadi di masyarakat. Lagu “Secukupnya” merupakan lagu yang menyebarkan nilai positif dari Hindia. Hindia menceritakan lagu tersebut datang dari permasalahan individu seperti kekecewaan dan keresahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan kehidupan yang terdapat dalam lirik lagu “Secukupnya”. Metode penelitian menggunakan kualitatif dengan teori semiotika dari Ferdinand De Saussure dalam pandangan penanda dan petanda. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat kalimat penanda (*signifier*) yang mengandung unsur pesan kehidupan seperti kalimat “tak perlu memikirkan apa yang akan datang, dan akupun terhadir seakan paling mahir, kita semua gagal, bersedihlah secukupnya, semua yang sirna kan kembali lagi dan terganti lagi”. Terdapat petanda (*signified*) berdasarkan kalimat tersebut, yaitu jalani hari ini dengan baik tidak perlu memikirkan hal yang belum pasti kedepannya, saat keadaan tidak baik karena kegagalan dan masalah yang datang bersedihlah sewajarnya karena hal tersebut akan tergantikan dengan yang lebih baik pada waktunya.

Kata Kunci: Hindia, Pesan Kehidupan, Semiotika

ABSTRACT

Modern human life today cannot be separated from practicing a western lifestyle that prioritizes ownership in materialism. The existence of technological developments and the pandemic that hit made competition in the world of education and work more competitive which of course made people stressed and frustrated, resulting in decreased mental health. Songs have a role in conveying messages and expressing what musicians feel and see as a phenomenon that occurs in society. The song "Secukupnya" is a song that spreads the positive values of the Hindia. Hindia said the song came from individual problems such as disappointment and anxiety. This study aims to find out the message of life contained in the lyrics of the song "Secukupnya". The research method uses qualitative with semiotic theory from Ferdinand De Saussure in the view of signifiers and signifieds. The results of this study explain that there are signifier sentences that contain elements of the message of life such as the sentence "no need to think about what will come, and I was present as if the most proficient, we all failed, be sad enough, everything that disappeared will come back again and be replaced again". There is a sign (signified) based on that sentence, which is to live today well, no need to think about things that are uncertain in the future when things are not good because of failures and problems that come, be sad because it will be replaced with something better in time.

Keywords: *Hindia, Message of life, Semiotic*